BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan dalam cara belajar bukannya meninggalkan kebiasaan membaca atau mendengar seperti halnya yang selama ini dilakukan di sekolah. Tetapi perubahan ini lebih di arahkan pada pengalihan media yang digunakan. Buku ataupun modul sebagai sarana belajar yang selama ini dipandang efektif sebagai media belajar tetapi pada realitanya mulai ditinggalkan sebab sangat monoton yang mengakibatkan cepat menimbulkan kebosanan dan peseta didik pasif didalam kelas. Apalagi model pembelajaran *classical* dimana guru dan murid berada dalam satu kelas saja yang menjemukan dan membosankan. Terbatasnya media yang dipergunakan dalam kelas diduga merupakan salah satu penyebab lemahnya mutu belajar siswa (Mahnun, 2016).

Dalam era modern yang sekarang sudah banyak orang menggunakan gadget atau disebut mobile phone untuk kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran selalu mengikuti perkembangan teknologi yang sudah ada, mulai dengan teknologi cetak, audio visual, hingga gabungan teknologi cetak dan teknologi komputer dengan menggabungkan macam – macam elemen ini maka media tersebut akan saling melengkapi (Andrews, 2016). Sementara itu memilih sistem android untuk pengembangan digital dikarena (1) jumlah pengguna gadget meningkat dibandingkan komputer yakni 63,1 juta sementara komputer 2,2 Juta, (2) pengguna internet diwaktu luang lebih tinggi 17,9 juta di bandingkan untuk keperluan pendidkan sebanyak 12,2 juta, dan untuk akses media sosial 129,2 juta. Kondisi ini merupakan peluang besar melalui gerakan sederhana agar peserta didik lebih terarah untuk kebutuhan pendidikan (Syafruddin, 2019). Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan mobile phone berbasis android untuk media pembelajaran teknik pengolahaan

audio dan video dalam materi prosedur mengoperasikan kamera video di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Pada implementasinya, penggunaan media pembelajaran belum digunakan secara maksimal sebagai sarana pembelajaran teknik pengolahan auido dan video dalam materi prosedur mengoperasikan kamera video. Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh informasi bahwa sekolah hanya menyediakan lembar kerja siswa (LKS) sebagai penunjang. Buku tersebut berupa teks yang cenderung bersifat informatif sehingga kurang menarik perhatian peserta didik dalam belajar prosedur mengoperasikan kamera video. Hasil wawancara dengan pendidik diperoleh informasi bahwa pihak sekolah menyediakan sarana media belajar seperti LCD dan proyektor yang sangat terbatas, dan penggunaannya masih terbatas pada media power point dan video sesekali yang diambil dari internet.

Media pembelajaran berbasis android untuk mata pelajaran Teknik Pengolahan Audio dan Video merupakan salah satu bentuk variasi media pembelajaran sehingga dapat digunakan oleh peserta didik dengan memanfaatkan smartphone atau mobile phone mereka (Pujiono, 2018). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, guru dalam menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran konvensional. Media pembelajaran secara konvensional setiap pembelajaran dapat membuat peserta didik menjadi bosan, sehingga materi yang telah di sampaikan tidak dapat diserap peserta didik secara maksimal (Awwali & Sulartopo, 2015). Saat melakukan wawancara dengan guru bahwa penggunaan media ini masih belum maksimal dan dari pendapat beberapa siswa bahwasannya dengan menggunakan metode maupun model pembelajaran tersebut masih kurang tertarik.

Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan

materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (Leksono, 2010) Metode CTL merupakan sebuah proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu para siswa melihat siswa melihat makna di dalam materi akademik yang siswa pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari (sugiyanto 2007).

Dari permasalahan tersebut peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa aplikasi berbasis android. Pada era yang sudah berkembang saat ini dimana teknologi berkembang secara pesat, semua kegiatan apapun dapat dilakukan dengan sebuah alat yang bernama smartphone. Banyaknya pengguna smartphone android merupakan sebuah pilihan yang tepat untuk membuat media pembelajaran aplikasi dengan basis android. Materi-materi pembelajaran dari yang rumit hingga sangat rumit dapat dengan mudah disederhanakan menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih mudah untuk memahami pelajaran yang disampaikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pengembangan media pembelajaran aplikasi berbasis android yang belum ada dan tersedia di sekolah yang digunakan sebagai pendamping kegiatan pembelajaran.
- b. Berdasarkan observasi siswa dalam pembelajaran teknik pengolahan audio dan video masih banyak yang kurang memperhatikan .
- c. Sebagian guru mengajar masih menggunakan media papan tulis sehingga tidak melibatkan siswa secara aktif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah pada penelitian ini fokus pada permasalahan sebagai berikut:

- a. Materi yang akan dibahas pada media pembelajaran adalah "Prosedur Mengoperasikan Kamera Video".
- b. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran materi prosedur mengoperasikan kamera video kelas XII.
- c. Software pembuatan media pembelajaran adalah construct 2.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengembangan media pembelajaran aplikasi pada materi prosedur mengoperasikan kamera video menggunakan construct 2?
- b. Bagaimana kelayakan media pembelajaran dalam materi prosedur mengoperasikan kamera video untuk peserta didik?

E. Tujuan Penelitan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui proses hasil pengembangan media pembelajaran materi prosedur mengoperasikan kamera video.
- b. Menguji kelayakan media pembelajaran materi prosedur mengoperasikan kamera video.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam segi teoritis maupun dalam segi praktis yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis
 - Hasil dari penelitian ini adalah media pembelajaran yang dapat mempermudah dalam penyampaian materi sehingga meningkatkan pengetahuan siswa.
 - 2.) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penggunaan media untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

3.) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan media pembelajaran teknik pengolahan audio dan video.

b. Manfaat Praktis

- Bagi guru media pembelajaran aplikasi berbasis android ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran teknik pengolahan audio dan video.
- 2.) Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam mempelajari teknik pengolahan audio dan video
- 3.) Bagi peneliti mendapatkan pengalaman baru untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran aplikasi berbasis android.